Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (2) 2025, Page: 3783-3792

Pemanfaatan Podcast Oleh Diskominfo Kota Bogor Sebagai Sarana Komunikasi Dalam Sosialisasi Program Pemerintah

Regita Aura Maharani[1], Abung Supama Wijaya[2]
[1,2]Komunikasi Digital dan Media, Sekolah Vokasi IPB
Corresponding Author: Regita Aura Maharani

Published: May, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan podcast oleh Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Bogor sebagai sarana komunikasi dalam menyosialisasikan program pemerintah, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitasnya. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa podcast seperti Bilik Sipatahunan, Mutiara Qolbu, dan Go-SHIP telah diluncurkan dengan format menarik dan konten relevan, namun belum sepenuhnya dikenal oleh masyarakat luas, terutama kelompok usia di atas 40 tahun. Faktor pendukung efektivitas podcast meliputi akses mudah dan fleksibel, format komunikasi yang santai, serta tim kreatif yang kompeten. Sementara itu, faktor penghambatnya mencakup rendahnya literasi digital, kurangnya promosi, dan keterbatasan anggaran. Diskominfo Kota Bogor perlu meningkatkan promosi dan edukasi digital, serta melakukan evaluasi sistematis untuk mengoptimalkan peran podcast sebagai media komunikasi publik yang inovatif dan efektif.

Kata Kunci: Efektivitas Komunikasi, Komunikasi Pemerintah, Media Digital, Podcast, Sosialisasi Program

ABSTRACT

This study aims to analyze the utilization of podcasts by the Communication and Informatics Office (Diskominfo) of Bogor City as a communication medium for socializing government programs, as well as to identify factors influencing its effectiveness. Using a qualitative approach with a case study design, data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and document analysis. The findings indicate that podcasts such as Bilik Sipatahunan, Mutiara Qolbu, and Go-SHIP have been launched with engaging formats and relevant content; however, they are not yet widely recognized, especially among the population over 40 years old. Supporting factors for podcast effectiveness include easy and flexible access, a relaxed communication format, and a creative team proficient in modern technology and communication styles. Conversely, inhibiting factors include low digital literacy among some community members, insufficient promotion of government programs via podcasts, and limited production budgets affecting content quality. Therefore, Diskominfo Bogor needs to enhance promotion and digital education efforts and conduct systematic evaluations to optimize the role of podcasts as innovative and effective public communication media.

Keywords: *Communication Effectiveness, Government Communication, Digital Media, Podcast, Program Socialization*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah mengubah cara masyarakat mengakses informasi, dengan podcast menjadi salah satu inovasi media audio yang populer karena fleksibilitas dan kemudahan aksesnya. Podcast memungkinkan masyarakat mendengarkan konten kapan saja dan di mana saja, sehingga membuka peluang baru bagi pemerintah untuk menyampaikan informasi secara lebih efektif dan efisien. Kota Bogor, dengan populasi yang beragam, menghadapi tantangan dalam sosialisasi program pemerintah, sehingga Diskominfo Kota Bogor memilih podcast sebagai sarana komunikasi yang mampu menyajikan informasi secara naratif dan

interaktif. Melalui format audio ini, informasi disampaikan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami, meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap kebijakan dan program pemerintah Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Bogor memanfaatkan media podcast sebagai sarana komunikasi publik untuk membahas berbagai isu strategis, seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan lingkungan hidup. Setiap episode menghadirkan narasumber yang relevan guna menciptakan ruang diskusi yang inklusif dan partisipatif, sehingga masyarakat merasa terlibat dalam wacana pembangunan daerah. Namun, pemanfaatan podcast sebagai media komunikasi masih menghadapi sejumlah tantangan, antara lain keterbatasan pemahaman teknis dalam produksi konten berkualitas, kekurangan sumber daya manusia yang kompeten di bidang media digital, serta minimnya strategi promosi dan aksesibilitas, khususnya bagi masyarakat yang belum terbiasa dengan teknologi digital. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi publik mengenai cara mengakses podcast, disertai dengan penyediaan alternatif kanal distribusi, agar podcast dapat diakses dan dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh lapisan masyarakat Kota Bogor.

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi pemanfaatan podcast sebagai sarana komunikasi dalam sosialisasi program pemerintah di Kota Bogor dengan fokus pada efektivitasnya dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasi. Rumusan masalah mencakup bagaimana Diskominfo Kota Bogor menggunakan podcast sebagai media inovatif untuk menjembatani komunikasi antara pemerintah dan masyarakat, serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitasnya dari segi strategi komunikasi, kualitas konten, dan keterlibatan audiens. Hasil penelitian diharapkan menjadi referensi bagi pemerintah daerah dalam merancang komunikasi yang lebih efektif, sehingga podcast dapat meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dan memperkuat hubungan antara pemerintah dan warga Kota Bogor.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif pemanfaatan podcast oleh Diskominfo Kota Bogor sebagai sarana komunikasi publik dalam menyosialisasikan program-program pemerintah, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas penggunaannya. Podcast, sebagai media audio on-demand yang mengalami pertumbuhan pesat di era digital, menawarkan fleksibilitas, daya tarik, serta kemudahan akses informasi di berbagai situasi. Zellatifanny (2020) menyatakan bahwa podcast memberikan peluang besar dalam memperluas wawasan masyarakat, khususnya dalam konteks pemerintahan. Studi yang dilakukan oleh Diskominfo Kota Bandung turut memperkuat temuan ini, dengan menunjukkan bahwa podcast dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan generasi Z terhadap program-program pemerintah melalui penyajian konten yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan audiens. Data dari Spotify juga menunjukkan adanya peningkatan konsumsi podcast hingga tiga kali lipat pada tahun 2020, yang mengindikasikan tingginya minat masyarakat terhadap media ini sebagai alternatif sumber informasi. Di Kota Bogor, podcast seperti "Sipatahunan" dan "Bilik" telah digunakan untuk menyampaikan berbagai informasi

penting dan program pemerintah secara modern dan interaktif, menunjukkan peran podcast sebagai media komunikasi publik yang inovatif. Penelitian ini akan menggali lebih dalam aspek kualitas konten, strategi promosi, karakteristik audiens, serta faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi keberhasilan penggunaan podcast dalam sosialisasi program pemerintah di Kota Bogor.

Keberagaman konten podcast, mulai dari genre komedi, budaya, kesehatan, hingga cerita misteri, menjadi daya tarik utama bagi pendengar yang mencari informasi sekaligus hiburan, sehingga dalam konteks pemerintahan, podcast dapat digunakan sebagai sarana komunikasi yang efektif melalui format naratif yang personal dan interaktif. Namun, tantangan utama pemanfaatan podcast oleh pemerintah daerah meliputi kurangnya pemahaman produksi konten berkualitas dan keterbatasan sumber daya manusia terlatih, sehingga diperlukan pengembangan sarana komunikasi yang tepat serta edukasi kepada masyarakat tentang cara mengakses dan menggunakan podcast agar potensinya maksimal. Menurut Radika & Setiawati (2020), sarana komunikasi yang efektif mencakup perencanaan matang seperti penetapan komunikator, sasaran audiens, penyusunan pesan, pemilihan media, dan evaluasi komunikasi, yang menjadi kunci dalam menghasilkan konten berkualitas dan menarik perhatian pendengar. Contohnya, Podcast Manusia Keju berhasil mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan media digital dengan mengaplikasikan gaya storytelling, integrasi media sosial, dan teknik word of mouth, menunjukkan pentingnya strategi komunikasi yang terencana dan inovatif dalam produksi podcast pemerintah maupun public

Podcast Manusia Keju berhasil meningkatkan keterlibatan dan loyalitas audiens dengan konten yang relevan dan sarana komunikasi yang tepat, membangun komunitas pendengar yang solid. Hal ini penting bagi Diskominfo Kota Bogor untuk mengadopsi praktik terbaik dalam mengembangkan podcast agar program pemerintah dapat diterima dengan baik dan mendorong partisipasi aktif masyarakat. Popularitas podcast juga dapat dijelaskan melalui teori Uses and Gratifications (Blumler & Katz, 1974), yang menyatakan bahwa audiens secara aktif memilih media sesuai kebutuhan informasi, hiburan, atau komunikasi sosial. Contohnya, podcast pemerintah seperti "Bandung International" sukses menarik perhatian dengan konten informatif dan diskusi bersama tokoh masyarakat, menjadikan podcast sebagai platform interaktif yang meningkatkan partisipasi publik. Dengan memahami motivasi audiens, pemerintah dapat merancang konten podcast yang lebih efektif, menarik, dan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap program-program pemerintah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk memahami secara mendalam pemanfaatan podcast sebagai strategi komunikasi dalam sosialisasi program pemerintah oleh Diskominfo Kota Bogor. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti menggali makna, pengalaman, dan persepsi para pelaku serta audiens terkait penggunaan

podcast yang dinamis dan kompleks. Studi kasus ini fokus pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi podcast oleh Diskominfo serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitasnya. Lokasi penelitian berada di kantor Diskominfo Kota Bogor di Bogor Tengah, dengan pengumpulan data dilakukan antara Januari hingga April 2025 melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara semi terstruktur dilakukan dengan informan kunci seperti tim produksi podcast, staf humas, dan perwakilan masyarakat sebagai pendengar, bertujuan menggali informasi mengenai proses produksi, strategi sosialisasi, evaluasi hasil, serta tantangan dan peluang penggunaan podcast, dengan durasi 60-90 menit, dilakukan secara tatap muka maupun daring, direkam, dan ditranskrip untuk analisis lebih lanjut.

Observasi partisipatif dilakukan guna memperoleh pemahaman yang mendalam terkait dinamika proses produksi podcast yang dijalankan oleh Diskominfo Kota Bogor. Observasi ini mencakup pengamatan langsung terhadap tahapan produksi, pola interaksi antara tim produksi dengan narasumber, serta bentuk respons masyarakat terhadap konten yang disampaikan. Fokus utama observasi diarahkan pada bagaimana podcast digunakan sebagai media komunikasi dalam menyosialisasikan program-program pemerintah, termasuk strategi penyampaian pesan dan efektivitas komunikasi yang dibangun melalui format audio digital.

Observasi ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola interaksi, norma sosial, dan dinamika komunikasi yang terjadi di lapangan, sehingga memberikan data kontekstual penting untuk memahami praktik komunikasi secara aktual. Selain itu, analisis dokumen dilakukan secara mendalam untuk melengkapi data primer dengan mengkaji transkrip podcast, laporan kegiatan sosialisasi, materi promosi, data statistik pendengar, dan dokumen perencanaan strategi komunikasi Diskominfo Kota Bogor. Analisis dokumen ini bertujuan memperoleh gambaran menyeluruh mengenai strategi komunikasi yang diterapkan, efektivitas podcast dalam menjangkau audiens, serta dampaknya terhadap pemahaman masyarakat tentang program pemerintah, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih kaya dan valid dalam konteks studi kasus kualitatif.

Teknik pengumpulan data yang beragam dalam penelitian ini diharapkan memberikan gambaran komprehensif dan valid mengenai pemanfaatan podcast sebagai media sosialisasi program pemerintah. Seluruh data kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yang memungkinkan peneliti mengidentifikasi, mengorganisasikan, dan menginterpretasikan pola atau tema yang muncul dari data kualitatif secara sistematis dan mendalam. Proses analisis meliputi tahap familiarisasi dengan data, pengkodean, pencarian tema, peninjauan, pendefinisian, penamaan tema, serta penyusunan laporan akhir. Pendekatan ini memungkinkan pengungkapan aspek penting seperti efektivitas podcast dalam menyampaikan informasi, respons dan keterlibatan masyarakat, serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi strategi komunikasi melalui podcast. Dengan metode dan teknik analisis yang komprehensif tersebut, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi komunikasi digital pemerintah, khususnya dalam

pemanfaatan podcast sebagai media inovatif untuk meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat terhadap program-program pemerintah di Kota Bogor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diskominfo Kota Bogor telah meluncurkan berbagai program podcast sebagai bagian dari strategi komunikasi pemerintah untuk meningkatkan transparansi informasi dan menjangkau masyarakat, khususnya generasi muda, dengan cara yang sesuai dan menarik. Podcast utama yang dikembangkan adalah Bilik Sipatahunan atau Bincang Publik, yang menyajikan informasi terbuka mengenai program pemerintah seperti pajak digital, vaksinasi, pembangunan infrastruktur, dan isu sosial di Kota Bogor. Program podcast ini mengadopsi format komunikasi yang menarik dengan menghadirkan narasumber terpercaya dari berbagai instansi terkait, seperti Bea Cukai Bogor. Distribusi konten dilakukan melalui platform digital populer, antara lain Spotify, YouTube (Sipatahunan Official), dan Instagram, guna menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam. Salah satu contohnya adalah episode yang membahas regulasi barang kiriman dan modus penipuan, yang disiarkan secara langsung melalui kanal YouTube Sipatahunan dengan host Liah Lestari dan menghadirkan narasumber ahli dari Bea Cukai. Hal ini mencerminkan upaya strategis dari Diskominfo Kota Bogor dalam menyajikan konten yang bersifat edukatif, relevan, serta responsif terhadap isu-isu yang berkembang di tengah masyarakat.

Meski demikian, observasi partisipatif mengungkap bahwa podcast Bilik Sipatahunan belum sepenuhnya dikenal di kalangan masyarakat berusia di atas 40 tahun, sehingga strategi promosi dan edukasi digital perlu ditingkatkan agar jangkauan audiens lebih merata dan efektif. Selain itu, Diskominfo juga menerbitkan Podcast Mutiara Qolbu setiap Jumat, yang mengangkat tema religius dengan menyampaikan nilai-nilai Islam dan etika sosial melalui narasumber ustadz dan akademisi Islam. Podcast ini memiliki pengikut setia meskipun lebih tersegmentasi, memberikan alternatif konten yang mendalam dan mudah dipahami untuk refleksi akhir pekan.

Podcast terbaru dari Diskominfo adalah Go-SHIP (Go Internship Podcast), yang ditujukan untuk mahasiswa dan pelajar dengan membahas pengalaman magang, tips seputar dunia kerja, dan berbagi cerita mahasiswa dalam format santai dan motivasional. Program ini bertujuan memotivasi generasi muda dan memperkuat keterlibatan mereka dalam program pemerintah melalui media digital yang akrab bagi mereka.

Sejarah dan struktur organisasi di balik pengelolaan podcast ini juga mendukung keberlanjutan program. Radio dan TV Sipatahunan, yang berada di bawah naungan Diskominfo Kota Bogor, telah beroperasi sejak 1981 sebagai media pemerintah yang mengedepankan informasi publik dan budaya Sunda, dengan visi mencerdaskan kehidupan bangsa dan misi membangun sarana komunikasi publik di Kota Bogor. Struktur organisasi yang jelas, mulai dari Kepala Dinas Kominfo hingga tim produksi di

Studio Sipatahunan, memastikan proses perencanaan, produksi, dan evaluasi konten berjalan efektif. Praktik kerja lapangan (PKL) di Radio Sipatahunan juga mendukung pengembangan konten kreatif seperti desain grafis, animasi, dan teaser video untuk program Bilik, yang dirancang agar mudah diterima oleh kalangan milenial dengan konsep visual yang menarik.

Secara keseluruhan, Diskominfo Kota Bogor berkomitmen menjadikan podcast sebagai media efektif untuk menyampaikan informasi dan membangun kedekatan dengan masyarakat di era digital. Namun, peningkatan promosi dan edukasi digital sangat diperlukan agar podcast dapat dikenal dan dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh lapisan masyarakat, terutama kelompok usia yang lebih tua. Dengan mengadopsi praktik terbaik dalam produksi dan strategi komunikasi digital, Diskominfo dapat memperluas jangkauan, meningkatkan pemahaman publik terhadap program pemerintah, dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan daerah melalui media podcast yang inovatif dan interaktif.

Faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan podcast oleh Diskominfo Kota Bogor dapat dijelaskan secara lebih detail sebagai berikut:

Faktor Pendukung:

1. **Akses Mudah dan Waktu Fleksibel**

   Podcast memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses informasi kapan saja dan di mana saja tanpa terikat waktu tertentu, sehingga meningkatkan peluang pendengar untuk menyerap konten sesuai dengan kesibukan mereka. Fleksibilitas ini sangat penting dalam menjangkau audiens yang beragam, terutama generasi muda yang lebih familiar dengan media digital.

2. **Format Komunikasi yang Menarik dan Santai**

   Podcast menggunakan format penyampaian yang lebih santai dan naratif dibandingkan penyuluhan konvensional, sehingga mampu menarik perhatian pendengar dan membuat informasi yang disampaikan lebih mudah diterima. Pendekatan ini juga memungkinkan penyampaian pesan secara lebih personal dan interaktif, yang meningkatkan keterlibatan audiens.

3. **Tim Kreatif yang Menguasai Teknologi dan Gaya Komunikasi Modern**

   Keberadaan content creator dan tim produksi yang menguasai teknologi digital serta gaya komunikasi yang sesuai dengan karakteristik audiens menjadi kunci keberhasilan podcast. Mereka mampu mengemas konten dengan cara yang kreatif dan relevan, serta memanfaatkan flatform digital seperti Spotify, YouTube, dan media sosial untuk distribusi yang efektif.

Faktor Penghambat:

1. **Kurangnya Literasi Digital di Sebagian Masyarakat**

   Sebagian masyarakat, khususnya kelompok usia di atas 40 tahun, masih memiliki keterbatasan dalam mengakses dan menggunakan teknologi digital, sehingga menjadi hambatan dalam menjangkau audiens yang lebih luas melalui podcast. Hal ini menuntut adanya edukasi digital yang lebih intensif agar masyarakat dapat memanfaatkan media ini secara optimal.

2. **Minimnya Promosi Program Pemerintah Melalui Podcast**

   Promosi yang belum maksimal menyebabkan podcast kurang dikenal oleh masyarakat luas, terutama kelompok yang tidak aktif di media digital. Kurangnya sosialisasi dan edukasi mengenai keberadaan podcast pemerintah membuat potensi jangkauan dan dampak podcast menjadi terbatas.

3. **Keterbatasan Anggaran Produksi yang Mempengaruhi Kualitas**

   Anggaran yang terbatas berdampak pada kualitas produksi podcast, seperti pengadaan peralatan, pengembangan konten, dan promosi. Kualitas yang kurang optimal dapat mengurangi daya tarik dan kredibilitas podcast di mata pendengar, sehingga berpengaruh pada efektivitas penyampaian informasi.

4. **Belum Ada Evaluasi Sistematis Mengenai Dampak Podcast**

   Diskominfo Kota Bogor belum melakukan evaluasi yang sistematis dan terstruktur terkait dampak podcast terhadap pemahaman dan keterlibatan masyarakat terhadap program pemerintah. Ketiadaan evaluasi ini menyulitkan pengukuran keberhasilan dan perbaikan strategi komunikasi podcast ke depannya.

Dengan memahami faktor-faktor pendukung dan penghambat tersebut, Diskominfo Kota Bogor dapat merancang strategi komunikasi yang lebih efektif dalam pemanfaatan podcast, termasuk peningkatan literasi digital, penguatan promosi, peningkatan kualitas produksi, dan penerapan evaluasi yang sistematis untuk mengoptimalkan peran podcast sebagai media sosialisasi program pemerintah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa podcast merupakan media yang potensial namun belum dimanfaatkan secara maksimal oleh Diskominfo Kota Bogor. Strategi komunikasi melalui podcast sudah sesuai dengan prinsip-prinsip komunikasi modern: personal, relevan, dan mudah diakses.
Namun, optimalisasi pemanfaatannya memerlukan penguatan di aspek promosi, edukasi digital, dan pengembangan konten yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Efektivitas podcast oleh Diskominfo dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor pendukungnya termasuk aksesibilitas tinggi, format yang menarik, kemampuan tim kreatif yang memahami media digital, dan distribusi di berbagai platform. Namun, ada juga faktor penghambat seperti kurangnya literasi digital di kalangan tertentu, promosi yang belum maksimal, keterbatasan anggaran produksi, dan belum adanya sistem evaluasi terstruktur untuk menilai dampaknya.

Penelitian menunjukkan podcast berpotensi besar untuk menjadi alat komunikasi yang

interaktif dan relevan. Dalam konteks komunikasi pembangunan, media lokal seperti podcast dapat menjadi agen perubahan sosial jika dikelola secara partisipatif, penggunaan teknik naratif, kolaborasi dengan komunitas, dan peningkatan kualitas produksi akan meningkatkan daya tarik podcast dan memperluas segmentasi pendengar. Hal ini mendukung teori komunikasi pembangunan yang menekankan pentingnya media lokal dan partisipatif untuk mencapai perubahan sosial.

Podcast dapat menyederhanakan isu kompleks dan melibatkan masyarakat dalam diskusi kebijakan. Dengan dukungan kampanye digital dan keterlibatan komunitas lokal, podcast dapat memperkuat komunikasi pemerintah. Hal ini mendukung teori komunikasi pembangunan yang menekankan pentingnya media lokal dan partisipatif untuk mencapai perubahan sosial.

Dalam konteks Kota Bogor, dengan latar belakang masyarakat yang heterogen dan dinamis, pendekatan audio berbasis cerita dan wawancara lebih mudah diterima, dibandingkan format satu arah seperti pengumuman atau siaran radio tradisional. Ini menegaskan bahwa podcast, jika dikelola dengan baik, bisa menjadi sarana komunikasi strategis pemerintah dalam membangun keterlibatan dan partisipasi masyarakat.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkap bahwa Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Bogor telah mengimplementasikan podcast sebagai salah satu strategi komunikasi digital untuk menyosialisasikan program pemerintah secara inovatif dan interaktif. Podcast yang dikembangkan, seperti Bilik Sipatahunan, Mutiara Qolbu, dan Go-SHIP, dirancang untuk menjangkau berbagai segmen masyarakat, mulai dari generasi muda hingga komunitas religius, dengan konten yang relevan dan format penyampaian yang menarik. Pendekatan naratif dan audio on-demand memberikan kemudahan akses dan fleksibilitas waktu bagi pendengar, sehingga meningkatkan peluang keterlibatan masyarakat dalam memahami kebijakan dan program pemerintah.

Namun, efektivitas penggunaan podcast ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung utama meliputi kemudahan akses dan fleksibilitas waktu yang memungkinkan masyarakat mendengarkan kapan saja, format komunikasi yang santai dan menarik dibandingkan metode penyuluhan konvensional, serta keberadaan tim kreatif yang menguasai teknologi dan gaya komunikasi modern sehingga mampu menghasilkan konten yang sesuai dengan karakteristik audiens. Di sisi lain, terdapat sejumlah kendala yang menghambat pemanfaatan podcast secara optimal, antara lain rendahnya literasi digital di kalangan sebagian masyarakat, khususnya kelompok usia di atas 40 tahun, yang membatasi kemampuan mereka mengakses dan menggunakan media digital; minimnya promosi dan edukasi mengenai keberadaan podcast pemerintah sehingga jangkauan audiens masih terbatas; keterbatasan anggaran produksi yang berdampak pada kualitas konten dan promosi; serta belum adanya evaluasi sistematis yang mengukur dampak podcast terhadap pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam program pemerintah.

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pengembangan sarana komunikasi yang tepat, termasuk perencanaan matang, pemilihan komunikator, penyusunan pesan yang relevan, serta evaluasi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas podcast. Studi kasus ini menegaskan bahwa dengan mengadopsi praktik terbaik dari podcast sukses lain seperti Podcast Manusia Keju dan Bandung International, yang memanfaatkan storytelling, integrasi media sosial, dan teknik word of mouth, Diskominfo Kota Bogor dapat memperkuat posisi podcast sebagai media komunikasi publik yang inovatif dan efektif.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa podcast memiliki potensi besar sebagai media komunikasi pemerintah yang dapat meningkatkan transparansi, memperluas jangkauan informasi, dan mendorong partisipasi aktif masyarakat. Namun, untuk mencapai potensi tersebut secara maksimal, Diskominfo Kota Bogor perlu meningkatkan literasi digital masyarakat, memperkuat strategi promosi dan edukasi digital, mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk produksi konten berkualitas, serta melakukan evaluasi dampak secara sistematis. Langkah-langkah ini akan membantu memastikan podcast tidak hanya sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga sebagai platform interaktif yang mampu membangun kedekatan dan dialog konstruktif antara pemerintah dan masyarakat di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, K., dan Desthiani, U. 2021. Peran Humas Sebagai Fungsi Publikasi Dalam Mensosialisasikan Kegiatan Survei Seismik PT Elnusa Tbk. Jurnal Interaksi. Vol 5(1): 42-48.

Chandra, M. F., & Azka, Z. N. (2022). Sarana Komunikasi Box2Box Media Network Dalam Persaingan Industri Podcast Di Indonesia. Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi, 5(1), 60-66.

Fitri, Z. M., & Edlina, R. (2021). Sarana Komunikasi Kominfo Pada Program Podcast Di Media Youtube Dalam Menyampaikan Informasi Pada Masyarakat Kota Padang Panjang. Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS), 1(3), 41-54.

Hermawan, L., & Ismiati, M. B. (2020). Aplikasi Pengecekan Dokumen Digital Tugas Mahasiswa Berbasis Website. Jurnal Buana Informatika, 11(2), 94 103.
Hootsuite We Are Social. 2022. Indonesia Digital Report. [Diakses pada 10 Oktober 2024].

Imarshan, I. (2021). Popularitas podcast sebagai pilihan sumber informasi bagi masyarakat sejak pandemi covid-19. Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis, 5(2), 213-221.

Ishaq, R. E. 2017. Public Relations : Teori dan Praktik. Malang: Intrans Publishing. Vol 1
No 2 [diunduh pada 10 Oktober 2024].

Mutmainah, M. (2023). MEMANFAATKAN "PODCAST" SEBAGAI SARANA DAKWAH DI ERA DISRUPSI: ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN. Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP), 6(4), 2231-2240.

Nowell, L. S., Norris, J. M., White, D. E., & Moules, N. J. (2017). Thematic analysis: Striving to meet the trustworthiness criteria. International Journal of Qualitative Methods, 16(1), 1–13.

Radika, M. I. (2020). Sarana Komunikasi Podcast Dalam Mempertahankan Pendengar:(Studikasus dalam Podcast Do You See What I See). Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi, 3(2), 96-106.

Tse, H., Smith, R., & Lee, J. (2021). Tantangan dan Peluang Podcast dalam Penyampaian Informasi. Journal of Media Studies, 15(2), 45-60.

Ummah, A. H., Khatoni, M. K., & Khairurromadhan, M. (2020). Podcast sebagai sarana dakwah di era digital: Analisis peluang dan tantangan. KOMUNIKE: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, 12(2), 210-234.

Yubiantara, R., & Retnasary, D. (2020). Potensi Podcast sebagai Media Penyebaran Informasi di Era Digital. Jurnal Komunikasi Digital, 8(1), 12- 25.

Zellatifanny, A. (2020). Sarana Komunikasi dalam Penggunaan Podcast untuk Penyebaran Informasi. Jakarta: Penerbit Media Nusantara.